

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sanggar Sinar Seli Asih, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan pembelajaran tari *Dodogeran* di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi. Sanggar Sinar Seli Asih memiliki perencanaan pembelajaran seperti komponen tujuan, materi, media, dan evaluasi. Namun perencanaan pembelajaran tidak tertulis seperti halnya pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) seperti halnya di pendidikan formal. Komponen pembelajaran di Sanggar Sinar Seli Asih sudah sesuai sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode pembelajaran tari *Dodogeran* di Sanggar Sinar Seli Asih menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode drill. Media pembelajaran di Sanggar Sinar Seli Asih sudah cukup memadai untuk proses pembelajaran seperti adanya *sounds system*, namun tidak terdapat cermin di ruang latihan untuk mendukung proses pembelajaran peserta belajar sehingga proses pembelajaran kurang maksimal dikarenakan peserta belajar tidak dapat mengoreksi gerakan mereka melalui media cermin. Ruang latihan tidak terlalu tertutup sehingga sirkulasi udaranya cukup baik dan lokasi latihan tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga hanya sedikit saja kendaraan yang melewati ruang latihan di Sanggar Sinar Seli Asih.

Kegiatan pembelajaran tari *Dodogeran* di sanggar Sinar Seli Asih memiliki target dalam 8 (delapan) kali pertemuan dengan waktu dalam seminggu diadakan 2 (dua) kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu pukul 10.00-12.00 WIB dan hari Minggu pukul 13.00-15.00. Proses pembelajaran di Sanggar Sinar Seli Asih yaitu pelatih terlebih dahulu melakukan adaptasi atau pengenalan sebelum memasuki materi tarian, setelah peserta belajar sudah paham tentang materi tarian yang akan dipelajari maka kegiatan akan langsung ke proses pembelajaran. Proses pembelajaran sanggar pun cukup baik, sehingga bisa melahirkan peserta belajar yang berprestasi di bidang seni terutama tari.

Evaluasi pembelajaran di Sanggar Sinar Seli Asih diadakan tiap 6 (enam) bulan sekali guna untuk melihat kemampuan menari peserta belajar, dan tiap peserta belajar akan mendapatkan sertifikat. Evaluasi diadakan di luar sanggar lebih tepatnya bekerja sama dengan pihak *Mall* agar meringankan pihak sanggar dan orangtua peserta belajar dalam evaluasi tersebut, serta untuk melatih kepercayaan diri peserta belajar untuk tampil dihadapan umum, iringan musik juga dilakukan secara *live* dikarenakan sanggar Sinar Seli Asih juga mengadakan pembelajaran musik. Dengan adanya pandemi pada saat ini menjadi sebuah hambatan untuk melakukan evaluasi yang diadakan setiap enam bulan dengan menampilkan kemampuan diatas panggung dan tidak mendapatkan penilaian berupa skor yang ada pada evaluasi tiap enam bulan. Selain evaluasi tiap 6 (enam) bulan sekali, pelatih juga selalu melakukan evaluasi di tiap pertemuan pada akhir pembelajaran, evaluasi dilakukan secara lisan oleh pelatih kepada peserta belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diimplikasikan terhadap:

- 5.2.1 Pembelajaran tari Dodogoran kepada peserta belajar di Sanggar Sinar Seli Asih sangat bermanfaat bagi kalangan anak-anak yang baru memulai belajar tari, karena tari Dodogoran memiliki kemudahan dari segi teknik gerak dan penghafalan.
- 5.2.2 Bagi para pembaca, dapat melestarikan Sanggar Sinar Seli Asih agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan mempunyai kesempatan untuk membuka cabang di daerah lain.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari peneliti dalam proses pembelajaran tari *Dodogoran* di Sanggar Sinar Seli Asih yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada pelatih, agar membuat perencanaan pembelajaran tari Dodogoran secara tertulis agar pembelajaran lebih terstruktur dan

terarah untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu menyiapkan metode pembelajaran yang lebih menarik lagi agar peserta belajar tidak jenuh saat proses pembelajaran tari Dodogeran.

- 522 Kepada pemerintah setempat, agar lebih peduli lagi terhadap kemajuan sanggar di Kota Bekasi.
- 523 Kepada sanggar Sinar Seli Asih, peraturan-peraturan atau sanksi bisa diterapkan di sanggar, tujuannya yaitu agar pembelajaran dapat lebih kondusif dan peserta belajar pun dapat lebih disiplin lagi.
- 524 Kepada Peneliti Selanjutnya, bisa dijadikan sebagai referensi, namun ada perbedaan dari segi masalah yang belum peneliti bahas.